

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN
Jalan Sorowajan No. 367 Banguntapan Bantul DIY**



Lingga Bayu Anshori
12105241027/ Teknologi Pendidikan

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan. Yang bertandatangan dibawah ini, kami kepala lembaga dan dosen pembimbing PPL di BPMRP, menerangkan bahwa mahasiswi di bawah ini :

Nama : Lingga Bayu Anshori
NIM : 12105241027
Jurusan : Teknologi Pendidikan/ FIP

Telah melaksanakan kegiatan PPL di BPMR, dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Hasil kegiatan PPL terangkum dalam naskah laporan ini.

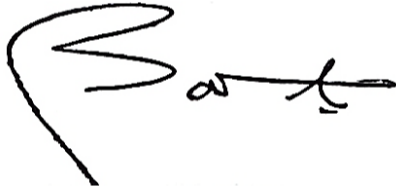
Yogyakarta, 15 September 2015
Mahasiswa Pelaksana PPL



Lingga Bayu Anshori
NIM. 12105241027

Mengetahui,

Pembimbing I PPL BPMRP



Bambang Edi Purnomo, S.T
NIP. 19700326 200212 1 001

Pembimbing II PPL BPMRP



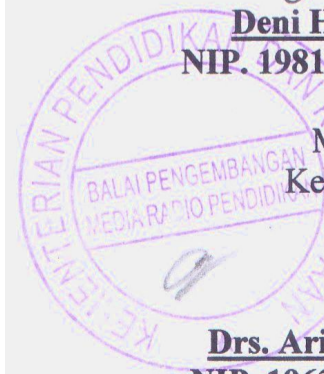
Widiyo Prio Pamungkas, S.Pd
NIP. 19810331 200501 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY



Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Menyetujui,
Kepala BPMRP



Drs. Aristo Rahadi, M.Pd
NIP. 19630305 199203 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang akan diselenggarakan pada 10 Agustus - 12 September 2015 yang berlokasi di BMPRP.

Kami selaku tim PPL mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan material maupun spriritual. Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada :

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, dan Kepala LPPMP UNY yang telah mengkoordinir PPL tahun 2015.
2. Bapak Drs. Aristo Rahadi, M.Si selaku Kepala BPMRP yang memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Bambang Edi Purnomo, S.T dan Bapak Widiyo Priopamungkas, S.Pd selaku pembimbing PPL.
4. Bapak Deni Hardianto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPI yang telah membimbing kami.
5. Karyawan dan staff BPMRP yang telah memberikan dukungan, bantuan, ilmu, waktu dan tempat yang kami butuhkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan kami.
6. Teman-teman satu kelompok atas kerja sama yang telah tercipta.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL ini berdasarkan hasil observasi lapangan, data yang telah terkumpul selama pelaksanaan PPL di lokasi yang bersangkutan, dan berbagai kegiatan yang kami laksanakan di luar BPMRP baik dalam rangka membantu pekerjaan dari BPMRP ataupun itu program individu maupun kelompok. Maka dari itu, diharapkan dengan adanya laporan ini semoga menjadikan laporan ini pembelajaran bagi penulis, pihak BPMRP maupun pihak UNY.

Yogyakarta, 14 September 2015

Lingga Bayu Anshori

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	6
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan PPL	8
C. Analisis Hasil dan Refleksi	10
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	12
B. Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	15

ABSTRAK

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil program studi kependidikan. Program PPL bertujuan untuk menambah kompetensi, ketrampilan, dan pengalaman di dunia kerja agar nantinya mahasiswa tidak merasa terkejut jika sudah memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Praktek yang dilaksanakan langsung di lembaga kependidikan ini merupakan suatu bentuk aplikasi dari apa yang telah diperoleh selama di bangku kuliah. Salah satu lembaga kependidikan yang digunakan sebagai tempat PPL adalah BPMRP. BPMRP ini merupakan lembaga yang memproduksi media audio baik untuk umum maupun untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus. Pada awal kegiatan PPL ini dimulai dengan observasi yang menghasilkan beragam data/informasi yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam membuat program kerja baik kelompok maupun individu. Praktek yang berlangsung 1 bulan ini diisi dengan pelaksanaan berbagai program kelompok maupun program individu yang telah terlaksana di lembaga. Program kerja tersebut meliputi program kelompok yaitu: Seminar Nasional. Sedangkan program individu serta tambahan yang telah dilaksanakan adalah : (1) Pengembangan Media Audio Book Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 SD/SDLB, (2)Evaluasi Media Audio di Pemalang (3)Uji Coba Pemanfaatan Program GELARIA, (3) Inventarisasi Komputer BPMRP dan (3) Pengemasan CD GELARIA. Dari beberapa program yang terlaksana tersebut dapat disimpulkan bahwa program kerja praktikan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun lembaga.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

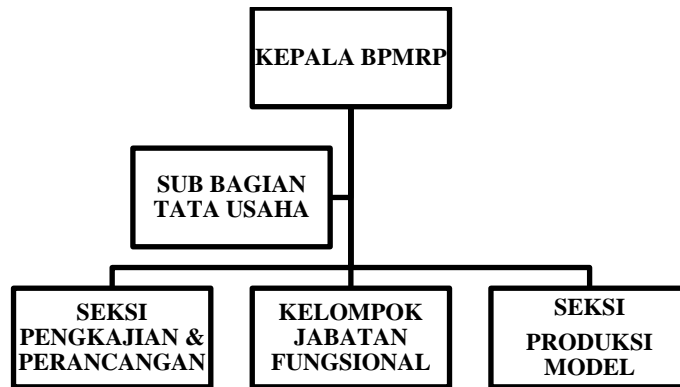
Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) berdiri tanggal 11 September 1980 berdasarkan Kepmendikbud Nomor 222g/O/1980 dengan nama BPMR Yogyakarta (Balai Produksi Media Radio). Sejak tanggal 18 Juli 2003 berdasarkan Kepmendiknas Nomor 103/O/2003 bertambah fungsi menjadi BPMR Yogyakarta (Balai Pengembangan Media Radio). Pada tanggal 17 April 2012 berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2012 berubah nama menjadi BPMRP (Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2012 tanggal 17 April 2012, Balai Pengembangan Media Radio (BPMR) menjadi Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP). Sekilas penambahan kata “Pendidikan” pada nama institusi tersebut nampaknya sederhana, namun sebenarnya perubahan nama BPMR menjadi BPMRP memiliki dimensi yang kompleks. Apalagi bila dikaitkan dengan idealisme dan semangat yang diusung oleh dan atas nama program dan kebijakan nasional Reformasi Birokrasi, khususnya Reformasi Birokrasi Internal (RBI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ada beberapa wacana tentang kelembagaan BPMR (sekarang BPMRP) yang muncul dan dibangun selama proses RBI. Wacana yang dimaksud terkait dengan eksistensi BPMRP sebagai salah satu dari 3 unit pelaksana teknis balai pengembangan media, yaitu Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan di Yogyakarta, Balai Pengembangan Media Televisi di Surabaya, dan Balai Pengembangan Multimedia di Semarang di bawah Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan (PUSTEKKOM).

Penambahan kata “Pendidikan” ini juga dialami oleh balai pengembangan media lainnya, yaitu Balai Pengembangan Media Televisi (BPMTV) menjadi Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan (BPMTP), dan Balai Pengembangan Multimedia (BPM) menjadi Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan (BPMP). Sementara itu bidang garapan ketiga balai pengembangan media tersebut relatif tetap.

1) Struktur Organisasi



- a) Sub Bagian Tata Usaha BPMRP mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, perencanaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, keuangan, kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan BPMRP.
- b) Seksi Pengkajian dan Perancangan BPMRP mempunyai tugas melakukan pengkajian dan perancangan serta fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media radio untuk pendidikan.

Seksi Produksi Model BPMRP mempunyai tugas melakukan pembuatan model media radio untuk pendidikan serta pengelolaan sarana dan peralatan media radio untuk pendidikan.

Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) BPMRP Kemendikbud, Bab I, Pasal 1, Ayat (1) dan (2) menyatakan bahwa :

- 1) Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan yang selanjutnya dalam peraturan Menteri ini disebut BPMRP, adalah unit pelaksanaan teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) BPMRP dipimpin oleh seorang kepala, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (Pustekom).

Sedangkan pada pasal 2, BPMRP Kemendikbud mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan media audio/radio untuk pendidikan.

Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada pasal 2, maka BPMRP Kemendikbud menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pengkajian model media radio untuk pendidikan.
- b. Perancangan model media radio untuk pendidikan.
- c. Pembuatan model media radio untuk pendidikan.
- d. Pengelolaan sarana dan peralatan media radio.
- e. Fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media radio untuk pendidikan.

f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai.

1. Visi dan Misi Lembaga

a. Visi

BPMRP Kemendikbud melaksanakan tugas dan fungsi pengkajian dan pengembangan model media audio/radio untuk pendidikan dalam rangka mewujudkan visi Kemendikbud tahun 2019, yaitu *“terbentuknya insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong-royong”*.

Berdasarkan visi Kemendikbud tahun 2019 tersebut, BPMRP Kemendikbud merumuskan visi BPMRP Kemendikbud 2015-2019 sebagai berikut :

Tersedianya model pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan media audio untuk membentuk insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong-royong.

Dengan visi itu, BPMRP Kemendikbud setiap periode dan setiap tahun melakukan pengkajian dan pengembangan model media audio/radio untuk pendidikan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas sasaran.

b. Misi

Guna mewujudkan visi tersebut, maka misi BPMRP Kemendikbud dirumuskan sebagai berikut :

- Mengembangkan **model** media audio/radio yang dibutuhkan oleh seluruh jenis dan jenjang pendidikan di seluruh Indonesia.
(M1)
 - Memproduksi **bahan ajar** audio/radio yang dibutuhkan oleh seluruh jenis dan jenjang pendidikan di seluruh Indonesia.
(M2)
- 1) Memberikan **fasilitas** pengembangan dan pemanfaatan model media audio/radio yang dibutuhkan oleh seluruh jenis dan jenjang pendidikan di seluruh Indonesia.

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi, tim PPL melakukan beberapa program kegiatan PPL. Maka dapat dirumuskan rancangan program yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Rumusan program-program yang disusun tentunya bertujuan untuk kemajuan BPMRP. Program-program tersebut terdiri dari program kelompok, program individu, dan program insidental dari lembaga.

Berikut adalah program kerja yang telah terbentuk baik program individu, kelompok, maupun insidental dan tambahan.

1. Program Individu

No	Nama Program	Deskripsi dan Tujuan Kegiatan	Penanggung jawab
1	Pengembangan Media Audio Book Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 Sekolah Dasar	Media audio ini berbentuk buku yang diaudiokan. Bertujuan untuk memberikan alternatif media belajar untuk tuna netra pada khususnya	Lingga Bayu Anshori

Tabel. 1 Rancangan kegiatan Individu PPL UNY 2015.

2. Program Kelompok

No	Nama Program	Deskripsi dan Tujuan Kegiatan	Penanggung jawab
1	Seminar Nasional	Seminar Nasional ini bertujuan untuk mensosialisasikan pemanfaatan media audio dalam pembentukan karakter anak usia dini sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.	All Crew
2	Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke 70	Proker ini berisi pelaksanaan upacara ddengan petugasnya adalah tim PPL UNY. Tujuan : untuk mengenang perjuangan para pahlawan dan menumbuhkan sikap patriotisme.	All Crew

Tabel. 2 Rancangan kegiatan Kelompok PPL UNY 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan secara umum yaitu sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan observasi di Balai Pengembangan Radio Pendidikan. Observasi lapangan dilakukan pada tanggal 18 Februari 2015. Observasi bertujuan untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki, ditambah, dan dimanfaatkan dalam rangka menjadikan Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan menjadi lebih baik.

Setelah dilakukan observasi diperoleh data–data yang nantinya digunakan untuk menentukan program PPL yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Secara teknis persiapan khusus pada masing-masing program kerja antara lain :

1. Program Kerja Individu

a. Pengembangan Media AudioBook Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas 3 SD

- Analisis Kebutuhan Media
- Mengolah Data
- Menentukan Model Media sesuai hasil Analisis
- Menyusun BGIM
- Membuat Naskah Audio Book
- Produksi
- Menyusun laporan
- Menyetak laporan
- Menyerahkan laporan kepada pembimbing PPL.

2. Program Kerja Tambahan

a. Evaluasi Media Audio Risalah Nabi di Radio Widuri Pemalang

- Berkunjung ke Radio Widuri Pemalang
- Melakukan tanya jawab dengan karyawan Radio Widuri
- Mengevaluasi.

b. Uji Coba Pemanfaatan Media Audio Penyesalah Pasah Listrik dan Kisah Hati Kera.

- Berkunjung ke TK N 2 SLEMAN.
- Melakukan Uji Coba
- Mengamati respon anak dari kelompok TK A (4-5 tahun)
- Mengisi angket
- Membuat laporan kegiatan.

c. Inventarisasi dan penomoran Komputer BPMRP

- Mencatat Komputer BPMRP
- Membuat Nomor dan Menmpelkan Nomor

d. Packing Media Audio Gelaria

- Memasang Sticker pada CD
- Memasang Cover pada Case CD
- Memasukkan CD pada Case

3. Program Kerja Kelompok

a. Seminar Nasional

- *Brain storming* dengan koordinator PPL
- Penyusunan Proposal
- Mencari sponsor
- Melobi pembicara
- Memesan Lokasi
- Publikasi
- Pelaksanaan seminar
- Evaluasi pelaksanaan seminar

b. Upacara Peringatan HUT RI ke 70

- Latihan menjadi Petugas
- Pelaksanaan Upacara

B. Pelaksanaan PPL

Berikut adalah hasil pelaksanaan program kerja individu PPL di Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan :

1. Program Kerja Utama

a. Pengembangan Media AudioBook Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas 3 SD

- 1) Nama kegiatan : *Pengembangan Media AudioBook Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas 3 SD*
- 2) Sasaran : Siswa Tuna Netra Kelas 3 SD
- 3) Waktu Pelaksanaan : Minggu Kedua dan Ketiga
- 4) Penanggung jawab : Lingga Bayu Anshori
- 5) Tujuan program : Memfasilitasi anak-anak tuna netra untuk mendapatkan informasi yang cukup dari buku (yang diaudiokan)

Memberikan alternatif sumber belajar untuk anak-anak berkebutuhan khusus (tuna netra)
- 6) Manfaat program : Memberikan tambahan pengalaman kepada penulis untuk dapat membuat media dengan model audio book
- 7) Tempat kegiatan : BPMRP YOGYAKARTA
- 8) Dana terpakai : Rp 105.000,-
- 9) Keberlanjutan :

Pengembangan ini dapat membantu penulis sebagai langkah awal untuk menyelesaikan proposal tugas akhir

2. Program Kerja Tambahan

a. Evaluasi Media di Radio Swara Widuri Pematang

- 1) Nama kegiatan : Evaluasi Media Audio
- 2) Sasaran : Media Audio BPMRP di Radio Widuri
- 3) Waktu Pelaksanaan : 13-14 Agustus 2015
- 4) Bentuk kegiatan :

- Melakukan kunjungan ke lembaga Mitra yaitu Radio

Widuri

- Melakukan wawancara singkat dengan karyawan Radio Widuri
- Melakukan Evaluasi Media Audio BPMR (Risalah Nabi)
- Menerima saran dan masukan dari karyawan media Audio

b. Uji Coba Media Audio PAUD di TK Negeri 2 Sleman

- 1) Nama kegiatan : Uji Coba Media Audio PAUD
- 2) Sasaran : Pengguna Media Audio PAUD
- 3) Waktu Pelaksanaan : 31 Agustus dan 1 September 2015
- 4) Bentuk Kegiatan :
 - Memutarkan Media Audio untuk anak usia dini
 - Memberikan beberapa pertanyaan seputar isi media audio kepada anak yang telah mendengarkan
 - Mengisi angket respon

c. Inventarisasi dan Penomoran Komputer

- 1) Nama kegiatan : Inventarisasi dan Penomoran Komputer
- 2) Sasaran : Komputer BPMRP
- 3) Waktu Pelaksanaan : Jumat, 4 September 2015
- 4) Bentuk kegiatan :
 - Mencatat PC di BPMRP
 - Membuat nomor
 - Menempelkan nomor pada PC di BPMRP

d. Packing Media Gelaria

- 1) Nama kegiatan : Packing Media Gelaria
- 2) Sasaran : Media Audio Gelaria
- 3) Waktu Pelaksanaan : Selasa, 8 September 2015
- 4) Bentuk kegiatan :
 - Memasang Sticker pada CD
 - Memasang Cover pada Case CD
 - Memasukkan CD pada Case

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja PPL individu dapat dianalisis bahwa pelaksanaan program-program tersebut beberapa telah berjalan dengan baik. Hal tersebut diperkuat dengan pencapaian indikator pelaksanaan program, yaitu :

- a. Pengembangan Media AudioBook
- b. Evaluasi Media Audio di Radio Swara Widuri Pemasang
- c. Uji coba pemanfaatan Media Audio Pembelajaran GELARIA
- d. Inventarisasi dan penomoran Komputer
- e. Packing Media Audio
- f. Seminar Nasional

2. Refleksi Kegiatan PPL

- a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL
 - 1) Waktu pelaksanaan proker kelompok seminar nasional kekurangan biaya, dikarenakan waktunya mepet sekali, hanya 1bulan dan dana dari sponsor masih sangat kurang
 - 2) Pelaksanaan proker individu tidak maksimal, dikarenakan terlalu terfokus pada proker kelompok.
- b. Usaha Mengatasi Hambatan
 - 1) Untuk mengatasinya dana seminar nasional ditopang dengan menggunakan dana kas anggota ppl selama ppl 1 dan 2
 - 2) Mengerjakan Proker Individu di sela-sela kesibukan dan meluangkan beberapa waktu untuk fokus mengerjakan proker individu

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu metode yang dipilih Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di lembaga.

Program yang telah berhasil dijalankan oleh praktikan meliputi program kerja kelompok, yakni seminar nasional pemanfaatan media audio pendidikan dalam membangun karakter anak usia dini, Sedangkan program individu yang telah berhasil dilaksanakan adalah i) pengembangan media audio penggolongan hewan, ii) uji coba pemanfaatan media audio pembelajaran Gerak Lagu Anak Ceria (GALERIA).

Beberapa hambatan dalam melaksanakan program dapat diatasi dengan baik. Program-program PPL ini adalah sebagai wahana untuk menerapkan dan mempraktekkan teori yang sudah diperoleh selama di kampus dan melatih praktikan bersikap profesional terhadap disiplin di tempat PPL.

B. Saran

1. Bagi pihak lembaga Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan

Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan pihak UNY yang telah terjalin dengan baik selama ini sehingga akan terjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Agar mempertahankan dan meningkatkan hubungan dengan lembaga-lembaga yang dijadikan lokasi PPL, agar mahasiswa PPL tidak mengalami kesulitan mengenai administrasi pendidikan ataupun masalah teknis di lokasi.
- b) Pusat pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP sebaiknya memantapkan kebijakan yang akan diterapkan agar tidak ada dan terjadi kekacauan. Perlu adanya kesepahaman antara pihak lembaga penyelenggara PPL, mahasiswa dan

lembaga tempat PPL. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa tidak selalu yang menjadi korban kebijakan yang belum matang dan supaya lembaga yang bekerjasama dengan UNY menaruh kepercayaan penuh terhadap UNY sehingga tahun-tahun yang akan datang dapat menjalin kerjasama lagi.

- c) Untuk dosen pembimbing supaya lebih meningkatkan kualitas bimbingan kepada mahasiswa PPL sehingga dosen dapat memberikan solusi jika ada masalah-masalah dilapangan.

3. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan bekal untuk menghadapi PPL seperti persiapan mental dan bidang pengetahuan teori ataupun praktek.
- b) PPL adalah ajang wahan untuk menerapkan dan mempraktekan teori yang sudah diperoleh oleh sebab itu mahasiswa PPL harus sebaik-baiknya memanfaatkan peluang ini sebagai bekal untuk bekerja di masa yang akan datang.

Meningkatkan kerjasama dengan sesama praktikan lain guna menyukseskan program-program kelompok yang sudah dirancang

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun PPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL UNY.
- Sherly. 2004. *Laporan Praktik Kerja Lapangan di Balai Pengembangan Media Radio (BPMR) Yogyakarta*. Yogyakarta: Politeknik PPKP Yogyakarta.



MATRIKS RENCANA PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY

TAHUN : 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : BPMR PENDIDIKAN D.I. YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JALAN SOROWAJAN BARU 367 BANGUNTAPAN BANTUL D.I. YOGYAKARTA
NAMA MAHASISWA : LINGGA BAYU ANSHORI
NIM/ PRODI/ FAKULTAS : 12105241027/ TEKNOLOGI PENDIDIKAN/ FIP

NO	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Seminar Pemanfaatan Media Audio Hasil Produksi BPMR dalam Rangka Membangun Karakter Anak Usia Dini						
	a. Persiapan	10	10	10	10		40
	b. Pelaksanaan					5	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					2	2
2.	Upacara 17 Agustus 2015						
	a. Persiapan	11					11
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1				1
	Jumlah						61



Ketala BPMRP

Drs. Aristo Rahadi, M.Pd
NIP. 19630305 199203 1 003

Mengetahui/ Menyetujui
Dosen Pembimbing

Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Mahasiswa

Lingga Bayu Anshori
NIM. 12105241027



MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY

TAHUN : 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : BPMR PENDIDIKAN D.I. YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JALAN SOROWAJAN BARU 367 BANGUNTAPAN BANTUL D.I. YOGYAKARTA
MAHASISWA : LINGGA BAYU ANSHORI
NIM/ PRODI/ FAKULTAS : 12105241027/ TEKNOLOGI PENDIDIKAN/ FIP

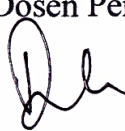
NO	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Pengembangan Media Audio Book Bahasa Indonesia untuk kelas 3 SD/SDLB						
	a. Persiapan	2	7	5		4	18
	b. Pelaksanaan		7	5	4	4	20
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					8	8
2.	Evaluasi Media Audio di Radio Swara Widuri Pemalang						
	a. Persiapan	14					14
	b. Pelaksanaan	5					5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	4					4
3.	Uji Coba Media Audio Cerita Anak milik BPMRP						
	a. Persiapan			3			3
	b. Pelaksanaan				10		10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					3	3

4.	Pemasangan Nomor Inventaris Barang-barang milik BPMRP						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				3		3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
5.	Packing Media Gelaria						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					3	3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
	Jumlah						91



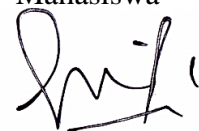
Kepala BPMRP
Drs. Aristo Rahadi, M.Pd
 NIP. 19630305 199203 1 003

Mengetahui/ Menyetujui
 Dosen Pembimbing



Deni Hardianto, M.Pd
 NIP. 19810605 2001501 1 003

Mahasiswa



Lingga Bayu Anshori
 NIM. 12105241027



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III UNY

TAHUN : 2015

NAMA LEMBAGA : BPMR Pendidikan D.I. Yogyakarta
ALAMAT LEMBAGA : Jln Sorowajan Baru 367 Banguntapan Bantul D.I.Y
PEMBIMBING LAPANGAN : Widiyo Prio Pamungkas, S.Pd
NAMA MAHASISWA : Lingga Bayu Anshori
NO. MAHASISWA : 12105241027
FAK./JUR./PRODI : FIP/ KTP/ TP
DOSEN PEMBIMBING : Deni Hardianto, M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Briefing dan Presentasi Proker dengan Instruktur Pembimbing	Kegiatan : Briefing dan mempresentasikan proker kelompok dan individu. Dihadiri Dihadiri oleh 14 Mahasiswa dan 2 Pembimbing. Proses berlangsung lancar diselingi dengan perbincangan ringan.		
		Musyawarah petugas upacara	Kegiatan : Memilih anggota PPL BPMRP sebagai petugas upacara untuk memperingati HUT RI ke 70.		
		dalam rangka peringatan HUT RI	Dihadiri oleh 14 Mahasiswa dan 2 Instruktur.		

		Pembuatan Pengumuman	Kegiatan : Membuat pengumuman tertulis berisi undangan kepada seluruh karyawan BPMRP untuk menghadiri upacara peringatan HUT RI ke 70. Dibuat oleh 1 mahasiswa dan di sebar ke Kantor oleh 13 mahasiswa.	Kurang paham dengan format yang pengumuman resmi	Bertanya pada pembimbing
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Pengarahan Proker Individu	Pak Priyo dan Pak Bambang selaku pendamping memberikan pengarahan untuk memulai eksekusi proker Individu. Dilaksanakan oleh 14 Mahasiswa dan 2 pembimbing. Acara berlangsung santai		
		Latihan Upacara	Kegiatan : Latihan Upacara oleh 14 Mahasiswa dan 1 pelatih di halaman depan kantor.	Kesulitan dalam latihan karena kurang berpengalaman menjadi petugas upacara	Berlatih secara berulang-ulang
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Latihan Upacara	Kegiatan : Latihan Upacara oleh 14 Mahasiswa dan 1 pelatih di halaman depan kantor.		

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Proker Tambahan	Kegiatan : Ealuasi Media Audio dengan Mitra di Pemalang. Oleh 2 Mahasiswa, 1 Pembimbing dan Orang Karyawan BPMRP di Pemalang		
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	Proker Tambahan	Kegiatan : Ealuasi Media Audio dengan Mitra di Pemalang. Oleh 2 Mahasiswa, 1 Pembimbing dan Orang Karyawan BPMRP di Pemalang.		
		Latihan Upacara	Kegiatan Gladi Resik upacara HUT RI ke 70 di dampingi oleh Pak Sugeng. Dilaksanakan oleh 14 Mahasiswa. Acara berlangsung sangat melelahkan.		
6.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara	Kegiatan : Upacara memperingati HUT RI ke-70 di halaman depan BPMRP. Oleh 14 Mahasiswa dan Seluruh Karyawan BPMRP di halaman depan BPMRP		
7.	Selasa, 18 Agustus 2015	Pengambilan dan Pembuatan Surat Observasi untuk Analisis Kebutuhan	Kegiatan : Mengambil surat observasi di Kampus FIP dan Membuat surat Observasi sebagai validitas observasi. Oleh 4 Mahasiswa. di kampus FIP.		

		Membuat Instrumen Analisis Kebutuhan	Kegiatan : Menyusun list pertanyaan untuk analisis kebutuhan. Di dampingi oleh 1 pembimbing di ruang rapat BPMRP		
8.	Rabu, 19 Agustus 2015	Menemui Pembicara 1 dan 2 (Pak Aristo dan Bu Nelva)	Kegiatan : Melobi narasumber sebagai pembicara di seminar nasional. Di Kantor BPMRP dan Kampus FIP		
		Observasi di SLB	Kegiatan: Memasukkan Surat Ijin Observasi untuk melakukan analisis kebuthan dengan siswa kelas 3 SD. Di SLB Yaketunis dan SLB N 2 Bantul. Oleh 4 Mahasiswa.	kurangnya ketrampilan untuk menghadapi anak tuna netra	Meminta bantuan tim PPL dari jurusan PLB yang bertugas di SLB YAKETUNIS
9.	Kamis, 20 Agustus 2015	Menemui Pembicara 3 (Bu Dewi)	Kegiatan : Melobi narasumber sebagai pembicara di seminar nasional. Di TK ABA Kauman		
		Analisis Kebutuhan Proker Individu	Kegiatan : Melakukan Analisis Kebutuhan Media di SLB Yaketunis. Berlangsung lancar		

10.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Proker Tambahan	Kegiatan : Senam Jumat Sehat di Halaman Depan BPMRP. Oleh 15 Karyawan BPMRP dan 14 Mahasiswa serta 1 Instruktur. Berlangsung menyenangkan dan asik		
		Booking Ruangan untuk Seminar Nasional	Kegiatan : Membuat dan menyerahkan surat ke Wakil Dekan 2 untuk mendapatkan ijin menggunakan Ruang Abdullah Sigit pada tanggal 7 September. Oleh 2 Mahasiswa		
		Analisis Kebutuhan di SLB N 1 Bantul	Kegiatan: Memasukkan Surat Ijin Observasi untuk melakukan analisis kebuthan dengan siswa kelas 3 SD. Di SLB Yaketunis. Oleh 2 Mahasiswa.		
11.	Senin, 24 Agustus 2015	Fiksasi peminjaman Ruan Abdullah Sigit	Kegiatan : Bertemu dengan Wakil Dekan 2 untuk meminta ijin secara langsung. Fiksasi ruangan Abdullah Sigit di ruang Tata Usaha kampus FIP. Oleh 2 Mahasiswa		
12.	Selasa, 25 Agustus 2015	Pembuatan GBIM AudioBook	Kegiatan : Membuat GBIM AudioBook. Di Ruang Rapar BPMRP.		
13.	Rabu, 26 Agustus 2015	Konsultasi GBIM	Kegiatan : konsultasi dan evaluasi GBIM dengan Pembimbing		

		Membuat Rundown	Kegiatan : musyawarah dan membuat rundown acara dengan sie acara panitia seminar nasional PAUD. Oleh 3 mahasiswa di Kantor BPMRP		
14.	Kamis, 27 Agustus 2015	Revisi GBIM	Kegiatan : Merevisi GBIM AudioBook. Di Ruang Rapar BPMRP.		
15.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Proker Tambahan	Kegiatan : Senam Jumat Sehat di Halaman Depan BPMRP. Oleh 16 Karyawan BPMRP dan 14 Mahasiswa		
		Rapat Seminar Nasional	Kegiatan : Rapat membahas persiapan Seminar Nasioanal. Oleh 14 Mahasiswa di Studio Rekaman BPMRP.		
16.	Senin, 31 Agustus 2015	Proker Tambahan	Kegiatan :Uji Coba Media Audio PAUD di TK Negeri 2 Sleman oleh 3 Mahasiswa dan 3 Karyawan BPMRP		
		Publikasi Seminar Nasional	Kegiatan : Publikasi melalui Media Sosial (Facebook, Twitter, BBM, WA, dan Instagram) oleh 14 Mahasiswa		
17.	Selasa, 1 September 2015	Proker Tambahan	Kegiatan :Uji Coba Media Audio PAUD di TK Negeri 2 Sleman oleh 3 Mahasiswa dan 3 Karyawan BPMRP		

		Publikasi Seminar Nasional	Kegiatan : Publikasi dan pendataan peserta yang mendaftar daerah sleman. Oleh 3 Mahasiswa		
18.	Rabu, 2 September 2015	Publikasi Seminar Nasional	Kegiatan : Publikasi dengan metode jemput bola di beberapa TK dan PAUD		
19.	Kamis, 3 September 2015	Publikasi Seminar Nasional	Kegiatan : Publikasi dengan metode jemput bola di beberapa TK dan PAUD. Oleh 2 orang mahasiswa		
		Proker Tambahan	Kegiatan : Inventarisasi dan penomoran PC di BPMRP. Oleh 1 karyawan BPMRP dan 2 mahasiswa		
20.	Jumat, 4 September 2015	Proker Tambahan	Kegiatan : Senam Jumat Sehat di Halaman Depan BPMRP. Oleh 16 Karyawan BPMRP dan 14 Mahasiswa		
		Meminta Ijin Scan Tanda Tangan Dekan FIP sebagai validitas sertifikat seminar nasional	Kegiatan : konsultasi dengan sekretaris Dekan dan memasukkan surat ijin scan Tanda tangan Dekan Fip. Oleh 2 Mahasiswa.		
		Proker Tambahan	Kegiatan : Inventarisasi dan penomoran PC di BPMRP. Oleh 1 karyawan dan 2 mahasiswa.		

21.	Minggu, 6 September 2015	Rapat koordinasi seminar nasional	Kegiatan : Rapat Final Seminar Nasional PAUD di Rektorat UNY oleh 9 mahasiswa.		
22.	Senin, 7 September 2015	Persiapan Seminar	Kegiatan: mempersiapkan lokasi, membeli parcel, mengambil konsumsi, mencetak sertifikat di FIP. Oleh 14 mahasiswa.		
		Seminar Nasioanal	Kegiatan : Seminar Nasional PAUD Manfaat Media Audio Dalam Rangka Membangun Karakter Anak. Oleh 3 Pembicara, 14 Mahasiswa dan Peserta. Acara berlangsung sanagat menyenangkan dan aktif.		
		Evaluasi	Kegiatan : Evaluasi Seminar Nasional oleh 14 Mahasiswa di Ruang Abdullah Sigit.		
23.	Selasa, 8 September 2015	Pembuatan Naskah AudioBook	Kegiatan : Membuat Naskah Audio Book Untuk kelas 3 SD/SDLB. Oleh 1 mahasiswa di ruang rapat BPMRP.	Kesulitan dalam penulisan, karena format naskah tidak seperti naskah biasa.	Bertanya kepada Pak Bambang tentang format dan ketentuannya.
		Konsultasi Naskah			

		Proker Tambahan	Kegiatan : Packing Media Audio yaitu menempel sticker pada CD, Memberi label dan mengemas CD dalam Case. Oleh 3 Karyawan BPMRP dan 9 Mahasiswa.		
24.	Rabu, 9 September 2015	Revisi Naskah Audio Book	Kegiatan : Merevisi naskah yang telah dikonsultasikan ke Pembimbing.di Ruang Rapat BPMRP		
25.	Kamis, 10 September 2015	Pertemuan dengan Kepala BPMRP	Kegiatan : Melakukan pertemuan dengan Pak Aristo dalam rangka mengevaluasi semua anggota PPL dan memotivasi anggota PPL agar menjadi lebih baik kedepannya.		
		Mengantar Sertifikat Peserta Seminar Nasional	Kegiatan : Mengantar sertifikat dari PPPPTK Matematika yang kemarin saat seminar tidak bisa hadir.	tidak bisa bertemu peserta seminar secara langsung karena sedang ada tugas	Dititipkan ke karyawan atas persetujuan dengan peserta dari PPPPTK Matematika
26.	Kamis, 11 September 2015	Membuat Laporan Individu dan Kelompok	Kegiatan : Membuat Laporan Individu dan Kelompok oleh 14 mahasiswa di ruang rapat rektorat.		

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Pembimbing Lapangan PPL 2



Widiyo Prio Pamungkas, S.Pd
NIP. 19810331 200501 1 003

Mahasiswa,



Lingga Bayu Anshori
NIM. 12105241028



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PROGRAM INDIVIDU PPL UNY

TAHUN : 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : BPMR PENDIDIKAN D.I. YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JALAN SOROWAJAN BARU 367 BANGUNTAPAN BANTUL D.I. YOGYAKARTA
NAMA MAHASISWA : LINGGA BAYU ANSHORI
NIM/ PRODI/ FAKULTAS : 12105241027/ TEKNOLOGI PENDIDIKAN/ FIP

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				
			Swadaya/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pengembangan Media Audio Book Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas 3 SD/SDLB	Pengembangan Media Audio book adalah salah satu media yang saat ini sedang dikembangkan oleh BPMRP untuk siswa tuna netra. Audio Book ini berisi tentang Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan tema Sikap Disiplin. Hasil dari Proker ini adalah File analisis Kebutuhan, GBIM dan Naskah	-	Rp 105.000,-	-	-	Rp 105.000,-

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat



Mengetahui/ Menyetujui
Dosen Pembimbing

Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Ketua PPL UNY 2015 - TP

Lingga Bayu Anshori
NIM. 12105241027

LAPORAN HASIL ANALISIS KEBUTUHAN TUNA NETRA DI SEKOLAH DASAR LUAR BIASA



DISUSUN OLEH :
LINGGA BAYU ANSHORI
12105241027

**KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTASI ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**BAB I
PENDAHULUAN**

LATAR BELAKANG

Anak dengan kebutuhan khusus adalah anak yang secara signifikan (bermakna) mengalami kelainan/penyimpangan (fisik, mental-intelektual, sosial, emosional) dalam proses pertumbuhan/ perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Dengan demikian, meskipun seorang anak mengalami kelainan/ penyimpangan tertentu, tetapi kelainan/penyimpangan tersebut tidak signifikan sehingga mereka tidak memerlukan pelayanan pendidikan khusus, anak tersebut bukan termasuk anak dengan kebutuhan khusus.

Anak dengan kebutuhan khusus perlu dikenal dan diidentifikasi dari kelompok anak pada umumnya, karena mereka memerlukan pelayanan pendidikan yang bersifat khusus. Pelayanan tersebut dapat berbentuk pertolongan medik, latihan-latihan therapeutic, maupun program pendidikan khusus, yang bertujuan untuk membantu mengurangi keterbatasannya dalam hidup bermasyarakat.

Dalam rangka mengidentifikasi (menemukan) anak dengan kebutuhan khusus, diperlukan pengetahuan tentang berbagai jenis dan gradasi (tingkat) kelainan anak, diantaranya adalah kelainan fisik, mental intelektual, social, emosional. Di luar jenis kelainan tersebut terdapat anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa atau sering disebut sebagai anak yang memiliki kecerdasan dan bakat luar biasa. Masing-masing memiliki ciri dan tanda-tanda khusus atau karakteristik yang dapat digunakan oleh guru untuk menandai dalam rangka identifikasi anak dengan kebutuhan pendidikan khusus.

Dalam proses pembelajaran di SD, guru sering menemui anak yang tergolong kedalam anak berkebutuhan khusus, sehingga guru sering menghadapi berbagai masalah. Masalah yang dihadapi tersebut diantaranya adalah guru tidak dapat memberikan pelayanan yang sesuai untuk anak berkebutuhan khusus tersebut. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah guru harus dapat mengidentifikasi dan menentukan layanan pendidikan yang sesuai.

TUJUAN

1. Untuk mengetahui secara langsung anak yang mengalami gangguan tuna netra.
2. Untuk mengetahui karakteristik anak yang tuna netra.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam mengajar anak tuna netra.
4. Untuk mengetahui layanan yang sesuai untuk anak tuna netra

MANFAAT

Analisis kebutuhan ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti serta

pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji. Melalui analisis kebutuhan ini diharapkan penulis mengetahui keadaan real di lapangan mengenai penggunaan media serta layanan-layanan apa saja yang digunakan dalam proses belajar mengajar siswa berkebutuhan khusus khususnya pada anak tuna netra. Hasil analisis kebutuhan ini nantinya akan dijadikan bahan acuan untuk menyusun media audio dengan model audio book

BAB II

KAJIAN TEORI

Pengertian Analisis Kebutuhan (*Need Assessment*)

Dalam konteks pengembangan kurikulum, John McNeil (1985) mendefinisikan *need assessment* sebagai: "*the process by which one defines educational needs and decides what their priorities are*". Sejalan dengan pendapat McNeil, Seels dan Glasglow (1990) menjelaskan tentang pengertian *need assessment* : "*it meqns a plan for gathering Information about discrepancies and for using that information to make decisions about priorities*"¹[1]. Sedangkan menurut Anderson analisis kebutuhan diartikan sebagai suatu proses kebutuhan sekaligus menentukan prioritas. *Need Assessment* (analisis kebutuhan) adalah suatu cara atau metode untuk mengetahui perbedaan antara kondisi yang diinginkan/seharusnya (*should be / ought to be*) atau diharapkan dengan kondisi yang ada (*what is*). Kondisi yang diinginkan seringkali disebut dengan kondisi ideal, sedangkan kondisi yang ada, seringkali disebut dengan kondisi riil atau kondisi nyata.

Ada beberapa hal yang melekat pada pengertian *need assessment*. Pertama; *need assessment* merupakan suatu proses artinya ada rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan *need assessment*. *Need assesement* bukanlah suatu hasil, akan tetapi suatu aktivitas tertentu dalam upaya mengambil keputusan tertentu. Kedua; kebutuhan itu sendiri pada hakikatnya adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Dengan demikian maka, *need assessment* merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang kesenjangan yang seharusnya dimiliki setiap siswa dengan apa yang telah dimiliki.

Fungsi Analisis Kebutuhan

Metode *Need Assessment* dibuat untuk bisa mengukur tingkat kesenjangan yang terjadi dalam pembelajaran siswa dari apa yang diharapkan dan apa yang sudah didapat. Dalam pengukuran kesenjangan seorang analisis harus mampu mengetahui seberapa besar masalah yang dihadapi.

Beberapa fungsi *Need Assessment* menurut Morisson sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan yang relevan dengan pekerjaan atau tugas sekarang yaitu masalah apa yang mempengaruhi hasil pembelajaran.
2. Mengidentifikasi kebutuhan mendesak yang terkait dengan finansial, keamanan atau masalah lain yang mengganggu pekerjaan atau lingkungan pendidikan
3. Menyajikan prioritas-prioritas untuk memilih tindakan.
4. Memberikan data basis untuk menganalisa efektifitas pembelajaran.

Ada enam macam kebutuhan yang biasa digunakan untuk merencanakan dan mengadakan analisa kebutuhan (Morrison, 2001: 28-30).

1. Kebutuhan Normatif
Membandingkan peserta didik dengan standar nasional, misal, UAN, SNMPTN, dan sebagainya.
2. Kebutuhan Komperatif,
membandingkan peserta didik pada satu kelompok dengan kelompok lain yang selevel. Misal, hasil Ebtanas SLTP A dengan SLTP B.
3. Kebutuhan yang dirasakan,
yaitu hasrat atau keinginan yang dimiliki masing-masing peserta didik yang perlu ditingkatkan. Kebutuhan ini menunjukkan kesenjangan antara tingkat ketrampilan/kenyataan yang nampak dengan yang dirasakan. Cara terbaik untuk mengidentifikasi kebutuhan ini dengan cara interview.
4. Kebutuhan yang diekspresikan,
yaitu kebutuhan yang dirasakan seseorang mampu diekspresikan dalam tindakan. Misal, siswa yang mendaftar sebuah kursus.
5. Kebutuhan Masa Depan,
Yaitu mengidentifikasi perubahan-perubahan yang akan terjadi dimasa mendatang. Misal, penerapan teknik pembelajaran yang baru, dan sebagainya.
6. Kebutuhan Insidentil yang mendesak,
yaitu faktor negatif yang muncul di luar dugaan yang sangat berpengaruh. Misal, bencana nuklir, kesalahan medis, bencana alam, dan sebagainya.

Langkah-langkah Analisis Kebutuhan

Glasgow menggambarkan *need assessment* dalam bentuk kegiatan yang dimulai dari tahapan pengumpulan informasi sampai merumuskan masalah. Sedangkan Morrison menggambarkan Need assessment dalam bentuk kegiatan yang dimulai dari perencanaan sampai membuat laporan akhir.

Bentuk langkah-langkah need assessment menurut Glasgow sebagai berikut:

1. Tahapan pengumpulan Informasi; dalam tahapan ini seorang desainer harus bisa memahami dan mengumpulkan informasi dari para siswa cakupan pengumpulan informasi bisa beragam seperti karakteristik siswa, kemampuan personal, dan problematic didalam pembelajaran.
2. Tahapan identifikasi kesenjangan; menurut Kaufman mengidentifikasi kesenjangan yaitu dengan menggunakan metode Organizational Element Model yang dimana dalam metode ini menjelaskan adanya lima elemen yang saling berkaitan. Dimulai dari input-proses-produk-output-outcome.
3. Analisis Performa; tahapan ini dilakukan setelah desainer memahami berbagai informasi dan mengidentifikasi kesenjangan yang ada. Dalam hal ini ketika menemukan sebuah kesenjangan, diidentifikasi kesenjangan mana yang dapat dipecahkan melalui perencanaan pembelajaran dan mana yang memerlukan pemecahan yang lain.
4. Identifikasi Hambatan dan Sumber; dalam tahapan ini pelaksanaan suatu program berbagai kendala bisa muncul sehingga dapat berpengaruh terhadap kelancaran suatu program. Berbagai kendala bisa meliputi dari waktu, fasilitas, bahan, dan sebagainya. Sumber-sumbernya juga bisa dari pengorganisasian, fasilitas, dan pendanaan.
5. Identifikasi Karakteristik Siswa; tahapan ini merupakan proses pengidentifikasian masalah-masalah siswa. Karena Tujuan utama dalam desain pembelajaran adalah memecahkan berbagai masalah yang dihadapi siswa.
6. Identifikasi tujuan; mengidentifikasi tujuan merupakan salah satu tahapan penting yang ada didalam need assessment, karena mengidentifikasi tujuan merupakan proses penetapan kebutuhan yang dianggap mendesak untuk

dipecahkan sesuai dengan kondisi, karena tidak semua kebutuhan menjadi tujuan.

7. Menentukan permasalahan; tahapan ini adalah tahap akhir dalam proses analisis, yaitu menuliskan pernyataan adalah sebagai pedoman dalam penyusunan proses desain instruksional.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Analisis Kebutuhan

a. Lokasi Pertama

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Agustus 2015

Lokasi : SLB YAKETUNIS Yogyakarta

b. Lokasi Kedua

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2015

Lokasi : SLB N 2 Bantul

B. Hasil Analisis Kebutuhan

1. Objek : Siswa

Karakteristik Siswa Tuna Netra Kelas 3 SLB

Anak dengan gangguan penglihatan (Tunanetra) adalah anak yang mengalami gangguan daya penglihatan sedemikian rupa, sehingga membutuhkan layanan khusus dalam pendidikan maupun kehidupannya.

Ciri-ciri fisik:

- Kurang melihat (kabur), tidak mampu mengenali orang pada jarak 6 m.
- Kesulitan mengambil benda kecil didekatnya.
- Tidak dapat menulis mengikuti garis lurus.
- Sering meraba-raba dan tersandung waktu berjalan
- Bagian bola mata yang hitam berwarna keruh/bersisik kering.
- Mata bergoyang terus

Intelektual

Intelektual atau kecerdasan anak tunanetra umumnya tidak berbeda jauh dengan anak normal/awas. Kecenderungan IQ anak tunanetra ada pada batas atas sampai batas bawah. Intelegensi mereka lengkap yakni memiliki kemampuan dedikasi, analogi, asosiasi dan sebagainya. Mereka juga punya emosi negatif dan positif, seperti sedih, gembira, punya rasa benci, kecewa, gelisah, bahagia dan sebagainya

Sosial

- Menutup diri
- Rentan tersinggung
- Mudah curiga terhadap orang lain
- Mengenal orang lewat suara/rabaan
- Antisipasi terhadap orang yang pernah mengecewakannya

Anak tunanetra sebagaimana anak lainnya, membutuhkan pendidikan untuk mengem-bangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Oleh karena adanya gangguan penglihatan, anak tunanetra membutuhkan layanan khusus untuk merehabilitasi kelainannya, yang meliputi: latihan membaca dan menulis huruf Braille, penggunaan tongkat, orientasi dan mobilitas, serta latihan visual/fungsional penglihatan.

2. Objek : Materi

Materi yang penulis analisis adalah Pelajaran B.Indonesia dengan menggunakan Kurikulum 13. Dari Hasil Analisis Kebutuhan Materi untuk Bahasa Indonesia yang disarankan oleh guru dan yang akan dipelajari oleh siswa tuna netra adalah BAB 2 yaitu tentang Perilaku Disiplin.

BAB IV

PENUTUP

Simpulan

Anak dengan kebutuhan khusus adalah anak yang secara signifikan (bermakna) mengalami kelainan/penyimpangan (fisik, mental-intelektual, sosial, emosional) dalam proses pertumbuhan/ perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Tunanetra adalah anak yang mengalami gangguan daya penglihatannya, berupa kebutaan menyeluruh atau sebagian, dan walaupun telah diberi pertolongan dengan alat-alat bantu khusus masih tetap memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Anak berkebutuhan khusus, seperti anak tunanetra memiliki hak yang sama seperti anak normal untuk mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai. Walaupun mereka memiliki keterbatasan dalam penglihatan mereka, namun mereka tetap harus bisa belajar dengan menggunakan media-media khusus untuk mereka, seperti audiobook misalnya.

DAFTAR PUSTAKA

Prof.Dr.H. Wina Sanjaya, M.Pd (2008) Perencanaan dan desain system pembelajaran, Jakarta.kencana group.

<http://lilisherlinaznyemnyem.blogspot.com/2012/03/need-assessment.html>

http://bukan-situs.blogspot.com/2012/02/analisis-kebutuhan-pembelajaran-dan_28.html

GBIM Audio Book

Judul Buku : Pintar Berbahasa Indonesia
Sasaran : Kelas III SD/MI
Penulis : Sri Hapsari dan Etin Sumiatin
Penerbit : BSE
Tahun Terbit : 2009
Jumlah Halaman : 121

Diaudiokan dengan penyesuaian seperlunya oleh: Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tahun 2015.

<i>Struktur Buku (TOC)</i>		<i>Frase</i>	<i>Halaman</i>	Keterangan
<i>Level</i>	<i>Judul</i>			
1	2	3	4	5
2	Perilaku Disiplin	Gambar anak naik bus di Halte	15	GAMBAR DINARASIKAN: Bab II ini mengelompokkan tokoh-tokoh dalam cerita anak berdasarkan sifatnya; menceritakan pengalaman pribadi dengan menggunakan bahasa yang runtut; menceritakan kembali isi dongeng yang telah dibaca; menggunakan huruf kapital/huruf besar; menggunakan kata bilangan dengan tepat pada kalimat.
A.	Mendengarkan Pembacaan Cerita Anak	Gambar anak menonton	16	GAMBAR DIOMISI KARENA SUDAH TERWAKILI PADA TEKS

<i>Struktur Buku (TOC)</i>		<i>Frase</i>	<i>Halaman</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Level</i>	<i>Judul</i>			
1	2	3	4	5
		TV dan dinasehati oleh Ayahnya		
		Gambar Ayah ibu dan Anak sedang menonton TV	17	GAMBAR DIOMISI KARENA SUDAH TERWAKILI PADA TEKS
B.	Menjawab Pertanyaan		18	KALIMAT : “Mari, jawablah pertanyaan berikut pada buku tugasmu!” DIGANTI DENGAN KALIMAT : “Mari kita perhatikan dan jawab pertanyaan berikut ini pada buku tugas mu !”
C.	Mengomentari Tokoh-tokoh cerita anak	Tabel Tokoh dan Sifat	19	KALIMAT : “Ayo, kelompokkan tokoh-tokoh dalam cerita “Bukan Tidak Boleh” pada buku tugasmu sesuai sifat-sifat tokoh tersebut.” DIGANTI DENGAN KALIMAT : “Mari Tuliskan tokoh-tokoh dalam cerita “Bukan Tidak Boleh” beserta sifat-sifatnya pada buku tugasmu.”
D.	Pengalaman yang		19	KALIMAT : “Ayo, bacalah pengalaman berikut ini” DIGANTI DENGAN KALIMAT:

<i>Struktur Buku (TOC)</i>		<i>Frase</i>	<i>Halaman</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Level</i>	<i>Judul</i>			
1	2	3	4	5
	Mengesankan			“Mari perhatikan cerita pengalaman berikut ini!”
		Gambar 1.1 Taman Lalu Lintas Cibubur	20	GAMBAR DIOMISI KARENA SUDAH TERWAKILI PADA TEKS
E.	Menceritakan Kembali Pengalaman Mengesankan		20	Menceritakan Kembali Pengalaman Mengesankan
F.	Menjawab Pertanyaan		21	KALIMAT : “Mari, jawablah pertanyaan berikut pada buku tugasmu!” DIGANTI DENGAN KALIMAT : “Mari kita perhatikan dan jawab pertanyaan berikut ini pada buku tugas mu !”
G.	Menggunakan Huruf Kapital		21	KALIMAT : “Pemakaian huruf kapital/huruf besar adalah sebagai berikut.” DIGANTI DENGAN KALIMAT : “Mari kita perhatikan pemakaian huruf kapital/huruf besar berikut ini.”
H.	Menjawab Pertanyaan		22	KALIMAT: “Ayo, salinlah kalimat-kalimat berikut pada buku tugasmu dengan menggunakan huruf kapital yang tepat!” DIGANTI DENGAN KALIMAT : “Mari perhatikan kalimat-kalimat berikut ini lalu salinlah dengan menggunakan huruf kapital

<i>Struktur Buku (TOC)</i>		<i>Frase</i>	<i>Halaman</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Level</i>	<i>Judul</i>			
1	2	3	4	5
				yang tepat!”
I.	Menggunakan Kata Bilangan		23	KALIMAT : “Kata bilangan adalah kata yang dipakai untuk menghitung banyaknya benda (orang, binatang, dan barang).” DIGANTI DENGAN KALIMAT “Kata bilangan adalah kata yang dipakai untuk menghitung banyaknya benda misalnya orang, binatang, dan barang. Mari perhatikan contoh”
J.	Melengkapi Kata Bilangan		23	KALIMAT : “Ayo, lengkapilah kalimat berikut ini dengan kata bilangan! Pilihlah kata yang telah tersedia dalam kotak!” DIGANTI DENGAN KALIMAT “ Mari melengkapi kalimat berikut ini dengan kata bilangan ! pilihlah kata bilangan yang tepat !”

Ringkasan Buku:

Buku ini berisi materi pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD yang membahas tentang Perilaku Disiplin, Dalam sebuah cerita terdapat beberapa tokoh.

- Sifat tokoh yang baik patut dicontoh, sedangkan sifat tokoh yang tidak baik jangan ditiru.
- Menceritakan pengalaman harus menggunakan kalimat yang runtut supaya mudah dipahami oleh orang yang mendengarnya.
- Huruf kapital digunakan:
 - a. pada awal kalimat;
 - b. menuliskan nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa;
 - c. menuliskan ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan;
 - d. menuliskan nama orang dan jabatan;
 - e. menuliskan judul bangsa;
- Kata bilangan adalah kata yang dipakai untuk menghitung banyaknya wujud (orang, binatang, dan barang)

**NASKAH
 BUKU SEKOLAH AUDIO
 BUKU PINTAR BERBAHASA INDONESIA
 TEMA PERILAKU DISIPLIN**

Judul Buku	:	BUKU PINTAR BERBAHASA INDONESIA TEMA 2 PERILAKU DISIPLIN
Penulis Buku	:	SRI HAPSARI DAN ETIN SUMIATAIN
Mata Pelajaran	:	BAHASA INDONESIA
Sasaran	:	SISWA KELAS III SDLB TUNANETRA
Penerbit	:	BSE
Tahun Terbit	:	2009
Penulis Naskah	:	LINGGA BAYU ANSHORI
Pengkaji Materi	:	
Pengkaji Media	:	BAMBANG EDI PURNOMO, S. T.
Produksi	:	BPMRP YOGYAKARTA

NO.	PELAKU	KARAKTER
1.	Narator	Laki-laki, dewasa, komunikatif, dan nyaman di dengar.
2.	Pencerita	Laki-laki, dewasa, komunikatif
3.	Papa	Berwibawa dan bijaksana
4.	Edo	Mudah marah, ngeyel
5.	Mama	Lemah, lembut, keibuan

NO	KOMPONEN	KETERANGAN
1.	MUSIK	PEMBUKA
2.	MUSIK	PENUTUP
3.	MUSIK	PEMBUKA CERITA DAN PENUTUP NUANSA CERIA PADA HALAMAN
4.	MUSIK	PEMBUKA CERITA DAN PENUTUP CERITA NUANSA TENANG PADA MENDENGANKAN CERITA ANAK DAN MENGOMENTARI "Bukan Tidak Boleh" HALAMAN 18
5.	SFX	NUANSA SORE HARI, SUARA LANGKAH ORANG YANG SEDANG BERJALAN-JALAN,

NO	STRUKTUR BUKU (TOC)		HAL	NARASI		KET
	LE V	JUDUL				
1.	1	Pelajaran 2	15	NARATOR	Halaman lima belas	

		Perilaku Disiplin			Pelajaran dua Perilaku Disiplin	
2.	2	Pada pelajaran ini kamu dapat		NARATOR	Pada pelajaran ini kamu dapat mengelompokkan tokoh-tokoh dalam cerita anak berdasarkan sifatnya; menceritakan pengalaman pribadi dengan menggunakan bahasa yang runtut; menceritakan kembali isi dongeng yang telah dibaca; menggunakan huruf kapital/huruf besar; menggunakan kata bilangan dengan tepat pada kalimat.	Halaman 15
4.	3	Mendengarkan Cerita Anak dan Mengomentari “Bukan Tidak Boleh”	16	NARATOR	Halaman enam belas Mendengarkan Pembacaan Cerita Anak	Halaman 16 TEKS DIBACA SESUAI BUKU
				MUSIK	PEMBUKA CERITA, NUANSA SORE HARI	
				PENCERITA	Suatu hari, Papa terkejut ketika melihat Edo masih di depan televisi pada pukul enam sore.	
				PAPA	”Edo, kok masih nonton?”	
				EDO	”Edo kesal sama Mama Papa!”	
	3	Mendengarkan Cerita Anak dan Mengomentari “Bukan Tidak Boleh”	17	PAPA	”Mengapa begitu?”	Halaman 17 TEKS DIBACA SESUAI BUKU
				EDO	”Gara-gara Papa dan Mama melarang Edo nonton teve, Edo jadi tidak tahu film, tidak tahu sepak bola, tidak tahu ... pokoknya banyak! Edo diejek teman-teman!”.	
				PAPA	”Edo lupa ya. Waktu nilai Edo jelek, kamu sedih dan menyesal. Makanya Edo setuju dengan peraturan itu. Ayo ingat tidak?”	
				PENCERITA	Papa mengusap-usap kepala Edo dengan sayang. Edo terdiam dalam hati, ia membenarkan perkataan Papa. Televisi pun dimatikan. Mama muncul di ruang keluarga.	
				MUSIK	SFX SUARA LANGKAH ORANG YANG SEDANG BERJALAN	
MAMA				”Do Mama tadi bertemu Ibu Guru Arum,”		

				PENCERITA	Mama duduk di sebelah kiri Edo yang masih diam tertunduk. Mama melirik Papa dan Papa memberi isyarat dengan matanya sambil mengangkat bahu.	
				MAMA	"Bu Guru Arum bilang, wawasan pengetahuan umum Edo paling baik di kelas."	
				PAPA	"Bu Guru Arum bilang begitu, Ma?"	
				PAPA	"Mm, mungkin karena Edo rajin membaca buku, ya Do!"	
				MAMA	"Dan diskusi dengan Papa ..."	
				EDO	"Bu Arum bilang begitu Ma?"	
5.	3	Mendengarkan Cerita Anak dan Mengomentari "Bukan Tidak Boleh"	18	MAMA	"Ya, Bu Arum bilang, Edo harus rajin belajar. Minggu depan sudah ujian semester, bukan?"	Halaman 18 TEKS DIBACA SESUAI BUKU
				PAPA	"Wah, ternyata rajin membaca dapat menambah wawasan ya, Do",	
				EDO	"Tetapi menonton teve juga dapat tambah wawasan, Pa!"	
				MAMA	"Bedanya, di teve Edo menonton apa saja tanpa batas. Kadang kamu menonton hal-hal yang belum semestinya diketahui anak seumurmu. Jika membaca buku yang sudah diseleksi, akan lebih aman,"	
				PAPA	"Wah, bicara Mama rumit sekali ya, Do? Edo mengerti tidak maksud Mama?"	
				EDO	"Edo mengerti kok, Pa!"	
				EDO	"Pa, Edo mau minta maaf."	
				PAPA	"Mengapa kamu minta maaf?"	
				EDO	"Edo sempat kesal dan marah waktu Papa melarang Edo menonton televisi"	
				PAPA	"Papa bukan melarang menonton televisi, Do. Acara televisi juga banyak yang bagus. Boleh menonton, tetapi ada batasnya."	

					Bukan begitu?”	
				EDO	”Ya, maksud Edo begitu”.	
				MAMA	”Tetapi lain kali, Edo harus belajar bicara baik-baik kalau merasa ada masalah dengan Mama dan Papa, atau dengan siapa saja. Jangan langsung marah,”	
				EDO	”Baik Ma, Pa,”	
				PENCERITA	Mama dan Papa tersenyum bangga.	
				MUSIK	PENUTUP CERITA, NUANSA TENANG	
	4	Menjawab pertanyaan		NARATOR	Halaman delapan belas Menjawab pertanyaan “Mari kita perhatikan dan jawab pertanyaan berikut ini pada buku tugas mu !”	Halaman 18 TEKS DIBACA SESUAI BUKU
6.	5	Mengomentari Tokoh dan Sifatnya	19	NARATOR	Halaman semibilan belas Mengomentari Tokoh dan Sifatnya “Mari Tuliskan tokoh-tokoh dalam cerita “Bukan Tidak Boleh” beserta sifat-sifatnya pada buku tugasmu.” Soal nomor satu tokoh mama mempunyai sifat? Soal nomor dua tokoh papa mempunyai sifat? Soal nomor tiga edo mempunyai sifat?	Halaman 19 TEKS DIBACA SESUAI BUKU PERINTAH DAN BENTUK SOAL DIMODIFIKASI
	6	Pengalaman yang mengesankan		NARATOR	Halaman sembilan belas Pengalaman yang mengesankan “Mari perhatikan cerita pengalaman berikut ini!”	Halaman 19 TEKS DIBACA SESUAI BUKU
7.	7	Menceritakan Kembali Pengalaman Mengesankan	20	NARATOR	Halaman dua puluh Menceritakan Kembali Pengalaman Mengesankan	Halaman 20 TEKS DIBACA SESUAI BUKU
8.	7	Menjawab	21	NARATOR	Halaman dua puluh satu	Halaman

		Pertanyaan			Menjawab Pertanyaan Mari kita perhatikan dan jawab pertanyaan berikut ini pada buku tugas mu!	21 TEKS DIBACA SESUAI BUKU
9.	8	Menggunakan Huruf Kapital	21	NARATOR	Halaman dua puluh satu Menggunakan Huruf Kapital Mari kita perhatikan pemakaian huruf kapital/huruf besar berikut ini!	Halaman 21 TEKS DIBACA SESUAI BUKU PERINTAH DIMODIFIKASI
10.	8	Menjawab Pertanyaan	22	NARATOR	Halaman dua puluh dua Menjawab Pertanyaan Mari perhatikan kalimat-kalimat berikut ini lalu salinlah dengan menggunakan huruf kapital yang tepat!	Halaman 22 TEKS DIBACA SESUAI PERINTAH SOAL DIMODIFIKASI
11.	9	Menggunakan Kata Bilangan	23	NARATOR	Halaman dua puluh tiga Menggunakan Kata Bilangan Kata bilangan adalah kata yang dipakai untuk menghitung banyaknya benda misalnya orang, binatang, dan barang. Mari perhatikan contoh !	Halaman 23 TEKS DIBACA SESUAI BUKU



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN



DIPEGANG GURU

INSTRUMEN UJICoba PROTOTIPA MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN UNTUK PAUD
AKU KENAL SUARA ITU (AKSI)

Nama Guru : Dra Setyaningsih Siti Lestari
Nama TK : TK Negeri 2 Sleman
Alamat TK : Jl Cangkringan Pakembinangan Pakem
Kelompok Usia : 5-6 tahun
Tanggal : 31 Agustus 2015

Petunjuk:

1. Lembar ini dimaksudkan untuk menilai kemampuan anak dalam pembelajaran menggunakan model AKSI.
2. Guru mengamati anak dalam proses pembelajaran dan memberi penilaian pada lembar observasi sesuai dengan kondisi anak ketika pembelajaran menggunakan model AKSI.
3. Penilaian berdasarkan rubrik yang telah disediakan pada lembar yang berbeda.

Contoh:

No	Nama	Anak mendengarkan program minimal 5 menit				Pernyataan berikutnya				Keterangan
		Penilaian				Penilaian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Udin	✓								

Berarti Udin hanya mampu berkonsentrasi selama 1 menit

4. Atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar observasi anak ini, diucapkan terima kasih.

RUBRIK

No	Belum Bisa NILAI 1	Mulai Bisa NILAI 2	Bisa Sesuai Harapan NILAI 3	Bisa Sangat Baik NILAI 4
1.	Anak mampu berkonsentrasi 1 menit.	Anak mampu berkonsentrasi 2 menit.	Anak mampu berkonsentrasi 3 menit.	Anak mampu berkonsentrasi 5 menit.
2.	Anak belum bisa menyebutkan nama tokoh sama sekali.	Anak sudah bisa menyebut beberapa nama tokoh.	Anak bisa menyebut hampir semua nama tokoh.	Anak sudah bisa menyebutkan semua nama tokoh.
3.	Anak belum bisa menyebutkan sifat-sifat tokoh sama sekali.	Anak sudah bisa menyebutkan beberapa sifat-sifat tokoh.	Anak bisa menyebut hampir semua sifat-sifat tokoh.	Anak sudah bisa menyebutkan semua sifat tokoh.
4.	Anak belum bisa menyebutkan suara/bunyi sama sekali.	Anak sudah bisa menyebutkan beberapa suara/bunyi.	Anak bisa menyebut hampir semua suara/bunyi.	Anak sudah bisa menyebutkan semua suara/bunyi.
5.	Anak belum bisa menyebutkan suara tokoh sama sekali.	Anak sudah bisa menyebutkan beberapa suara tokoh.	Anak bisa menyebut hampir semua suara tokoh.	Anak sudah bisa menyebutkan semua suara tokoh.
6.	Anak belum bisa menyebutkan tema lagu sama sekali.	Anak sudah bisa menyebutkan tema lagu namun belum tepat.	Anak bisa menyebut tema lagu hampir hampir tepat.	Anak sudah bisa menyebutkan tema lagu secara benar.
7.	Anak sama sekali belum bisa menceritakan kembali cerita.	Anak sudah bisa menceritakan kembali sebagian isi cerita.	Anak sudah bisa menceritakan kembali seluruh isi cerita secara sederhana.	Anak sudah bisa menceritakan kembali seluruh isi cerita dengan baik, lancar disertai ekspresi sederhana.
8.	Anak belum bisa menirukan suara/bunyi sama sekali.	Anak sudah bisa menirukan beberapa suara/bunyi.	Anak bisa menirukan hampir semua suara/bunyi.	Anak bisa menirukan semua suara/bunyi.
9.	Anak belum bisa mengekspresikan gerakan sama sekali.	Anak sudah bisa mengekspresikan gerakan namun belum sempurna.	Anak sudah bisa mengekspresikan gerakan dengan sedikit kesalahan.	Anak sudah bisa mengekspresikan gerakan dengan sempurna.
10.	Anak belum bisa menyanyikan lagu sama sekali.	Anak sudah bisa menyanyikan lagu namun masih keliru.	Anak bisa menyanyikan lagu.	Anak bisa menyanyikan lagu dengan berekspresi.
11.	Anak belum bisa mendengarkan dengan tenang.	Anak sudah bisa mendengarkan dengan tenang namun kadang-kadang masih ramai.	Anak bisa mendengarkan dengan tenang dengan sedikit ramai.	Anak sudah bisa mendengarkan dengan tenang.
12.	Anak belum bisa mendengarkan dengan penuh perhatian.	Anak sudah bisa mendengarkan dengan sedikit perhatian.	Anak bisa mendengarkan dan memperhatikan namun sesekali masih belum penuh.	Anak sudah bisa mendengarkan penuh perhatian.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN

INSTRUMEN UJICOB A PROTOTIPA
MODEL MEDIA AUDIO PEMBELARAN UNTUK PAUD
AKU KENAL SUARA ITU (AKSI)

Judul Program : Kisah Habi Kera
 Nama Guru : Dra Setyaningsih S L
 Nama TK : TK Negeri 2 Sleman
 Kelompok Usia : 5-6 Tahun
 Alamat TK/PAUD : Jl Tangkriangan Pakembinangun
 No. HP : 085643819727
 Tanggal : 31. Agustus - 2015

A. Petunjuk:

1. Instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Yanda/Bunda tentang prototipa model AKSI yang telah Yanda/Bunda dengarkan.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Yanda/Bunda akan sangat bermanfaat dalam mengevaluasi program model AKSI. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Yanda/Bunda memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang sesuai dengan pilihan pendapat Yanda/Bunda dengan memberikan tanda ✓ pada kolom yang tersedia.
3. Yanda/Bunda dapat memberikan komentar pada kolom Keterangan.

Contoh:

No.	Pernyataan	Respon		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Artikulasi/pengucapan dalam penyampaian materi jelas		✓	

4. Atas kesediaan Yanda/Bunda mengisi lembar angket ini, diucapkan terima kasih.

B. Pernyataan

No.	Pernyataan	Respon		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Alat pemutar program AKSI tersedia di lokasi.	✓		
2.	Program AKSI mudah digunakan dalam pembelajaran.	✓		
3.	Program AKSI aman digunakan.	✓		
4.	Program AKSI dapat mudah dilaksanakan dalam pembelajaran (dimasukkan dalam Rencana Kegiatan Harian).	✓		
5.	Petunjuk pemanfaatan program AKSI dapat dipahami dengan mudah.	✓		
6.	Artikulasi/pengucapan dalam penyampaian materi jelas.	✓		
7.	Intonasi/irama pada saat pembacaan materi enak didengar.	✓		
8.	Pengisi suara sesuai dengan karakter tokoh yang dibawakannya.	✓		
9.	Musik yang digunakan sesuai dengan materi program.	✓		

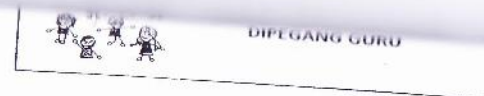
No.	Pernyataan	Respon		Keterangan
		Ya	Tidak	
10.	Sound effect yang digunakan sesuai materi program*).	✓		
11.	Bahasa yang digunakan dalam program AKSI mudah dipahami.	✓		
12.	Saya senang memanfaatkan program AKSI sebagai pembelajaran untuk anak didik.	✓		
13.	Program AKSI dapat diterapkan dalam kegiatan pembukaan pembelajaran.	✓		
14.	Program AKSI dapat diterapkan dalam kegiatan inti pembelajaran.	✓		
15.	Program AKSI dapat diterapkan dalam kegiatan penutup pembelajaran.	✓		
16.	Program ini dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama (tetap <i>up to date</i> kurang lebih 5 tahun).	✓		

CATATAN *):

Sound effect adalah suara yang dihasilkan di luar suara manusia dan ilustrasi musik. Misalnya suara telepon berdering, bel tanda masuk sekolah, suara alat dapur, dsb.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN



INSTRUMEN UJICoba PROTOTIPA MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN UNTUK PAUD
AKU KENAL SUARA ITU (AKSI)

Nama Guru : Dra Setyaningsih Siti Lestari
 Nama TK : TK Negeri 2 Sleman
 Alamat TK : Jl. Tangkringan Pakembinangun Pakem
 Kelompok Usia : 5-6 tahun
 Tanggal : 1-September 2015

Petunjuk:

1. Lembar ini dimaksudkan untuk menilai kemampuan anak dalam pembelajaran menggunakan model AKSI.
2. Guru mengamati anak dalam proses pembelajaran dan memberi penilaian pada lembar observasi sesuai dengan kondisi anak ketika pembelajaran menggunakan model AKSI.
3. Penilaian berdasarkan rubrik yang telah disediakan pada lembar yang berbeda.

Contoh:

No	Nama	Anak mendengarkan program minimal 5 menit				Pernyataan berikutnya				Ketefangan
		Penilaian				Penilaian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Udin	✓								

Berarti Udin hanya mampu berkonsentrasi selama 1 menit

4. Atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar observasi anak ini, diucapkan terima kasih.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN



INSTRUMEN UJICOB A PROTOTIPA MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN UNTUK PAUD
AKU KENAL SUARA ITU (AKSI)

Nama Guru : Dra Setyaningsih Siti Lestari
 Nama TK : TK Negeri 2 Sleman
 Alamat TK : Jl Cangkringan Pakembinangun Pakem
 Kelompok Usia : 6-6 tahun
 Tanggal : 1- September 2015

Petunjuk:

1. Lembar ini dimaksudkan untuk menilai kemampuan anak dalam pembelajaran menggunakan model AKSI.
2. Guru mengamati anak dalam proses pembelajaran dan memberi penilaian pada lembar observasi sesuai dengan kondisi anak ketika pembelajaran menggunakan model AKSI.
3. Penilaian berdasarkan rubrik yang telah disediakan pada lembar yang berbeda.

Contoh:

No	Nama	Anak mendengarkan program minimal 5 menit				Pernyataan berikutnya				Keterangan
		Penilaian				Penilaian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Udin	✓								

Berarti Udin hanya mampu berkonsentrasi selama 1 menit

4. Atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar observasi anak ini, diucapkan terima kasih.

RUBRIK

No	Belum Bisa NILAI 1	Mulai Bisa NILAI 2	Bisa Sesuai Harapan NILAI 3	Bisa Sangat Baik NILAI 4
1.	Anak mampu berkonsentrasi 1 menit.	Anak mampu berkonsentrasi 2 menit.	Anak mampu berkonsentrasi 3 menit.	Anak mampu berkonsentrasi 5 menit.
2.	Anak belum bisa menyebutkan nama tokoh sama sekali.	Anak sudah bisa menyebut beberapa nama tokoh.	Anak bisa menyebut hampir semua nama tokoh.	Anak sudah bisa menyebutkan semua nama tokoh.
3.	Anak belum bisa menyebutkan sifat-sifat tokoh sama sekali.	Anak sudah bisa menyebutkan beberapa sifat-sifat tokoh.	Anak bisa menyebut hampir semua sifat-sifat tokoh.	Anak sudah bisa menyebutkan semua sifat tokoh.
4.	Anak belum bisa menyebutkan suara/bunyi sama sekali.	Anak sudah bisa menyebutkan beberapa suara/bunyi.	Anak bisa menyebut hampir semua suara/bunyi.	Anak sudah bisa menyebutkan semua suara/bunyi.
5.	Anak belum bisa menyebutkan suara tokoh sama sekali.	Anak sudah bisa menyebutkan beberapa suara tokoh.	Anak bisa menyebut hampir semua suara tokoh.	Anak sudah bisa menyebutkan semua suara tokoh.
6.	Anak belum bisa menyebutkan tema lagu sama sekali.	Anak sudah bisa menyebutkan tema lagu namun belum tepat.	Anak bisa menyebut tema lagu hampir hampir tepat.	Anak sudah bisa menyebutkan tema lagu secara benar.
7.	Anak sama sekali belum bisa menceritakan kembali cerita.	Anak sudah bisa menceritakan kembali sebagian isi cerita.	Anak sudah bisa menceritakan kembali seluruh isi cerita secara sederhana.	Anak sudah bisa menceritakan kembali seluruh isi cerita dengan baik, lancar disertai ekspresi sederhana.
8.	Anak belum bisa menirukan suara/bunyi sama sekali.	Anak sudah bisa menirukan beberapa suara/bunyi.	Anak bisa menirukan hampir semua suara/bunyi.	Anak bisa menirukan semua suara/bunyi.
9.	Anak belum bisa mengekspresikan gerakan sama sekali.	Anak sudah bisa mengekspresikan gerakan namun belum sempurna.	Anak sudah bisa mengekspresikan gerakan dengan sedikit kesalahan.	Anak sudah bisa mengekspresikan gerakan dengan sempurna.
10.	Anak belum bisa menyanyikan lagu sama sekali.	Anak sudah bisa menyanyikan lagu namun masih keliru.	Anak bisa menyanyikan lagu.	Anak bisa menyanyikan lagu dengan berekspresi.
11.	Anak belum bisa mendengarkan dengan tenang.	Anak sudah bisa mendengarkan dengan tenang namun kadang-kadang masih ramai.	Anak bisa mendengarkan dengan tenang dengan sedikit ramai.	Anak sudah bisa mendengarkan dengan tenang.
12.	Anak belum bisa mendengarkan dengan penuh perhatian.	Anak sudah bisa mendengarkan dengan sedikit perhatian.	Anak bisa mendengarkan dan memperhatikan namun sesekali masih belum penuh	Anak sudah bisa mendengarkan penuh perhatian.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN

INSTRUMEN UJICoba PROTOTIPA
MODEL MEDIA AUDIO PEMBELARAN UNTUK PAUD
AKU KENAL SUARA ITU (AKSI)

Judul Program : Penyesalan Pasah Listrik
 Nama Guru : Dra Setyaningsih, S.Pd
 Nama TK : Tk Negeri 2 Sleman
 Kelompok Usia : 5-6 Tahun
 Alamat TK/PAUD : Jl Cangkeringan Pakembinangun
 No. HP : 085643819727
 Tanggal : 1-September-2015

A. Petunjuk:

1. Instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Yanda/Bunda tentang prototipa model AKSI yang telah Yanda/Bunda dengarkan.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Yanda/Bunda akan sangat bermanfaat dalam mengevaluasi program model AKSI. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Yanda/Bunda memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang sesuai dengan pilihan pendapat Yanda/Bunda dengan memberikan tanda ✓ pada kolom yang tersedia.
3. Yanda/Bunda dapat memberikan komentar pada kolom **Keterangan**.

Contoh:

No.	Pernyataan	Respon		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Artikulasi/pengucapan dalam penyampaian materi jelas		✓	

4. Atas kesediaan Yanda/Bunda mengisi lembar angket ini, diucapkan terima kasih.

B. Pernyataan

No.	Pernyataan	Respon		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Alat pemutar program AKSI tersedia di lokasi.	✓		
2.	Program AKSI mudah digunakan dalam pembelajaran.	✓		
3.	Program AKSI aman digunakan.	✓		
4.	Program AKSI dapat mudah dilaksanakan dalam pembelajaran (dimasukkan dalam Rencana Kegiatan Harian).	✓		
5.	Petunjuk pemanfaatan program AKSI dapat dipahami dengan mudah.	✓		
6.	Artikulasi/pengucapan dalam penyampaian materi jelas.	✓		
7.	Intonasi/irama pada saat pembacaan materi enak didengar.	✓		
8.	Pengisi suara sesuai dengan karakter tokoh yang dibawakannya.	✓		
9.	Musik yang digunakan sesuai dengan materi program.	✓		

No.	Pernyataan	Respon		Keterangan
		Ya	Tidak	
10.	Sound effect yang digunakan sesuai materi program*).	✓		
11.	Bahasa yang digunakan dalam program AKSI mudah dipahami.	✓		
12.	Saya senang memanfaatkan program AKSI sebagai pembelajaran untuk anak didik.	✓		
13.	Program AKSI dapat diterapkan dalam kegiatan pembukaan pembelajaran.	✓		
14.	Program AKSI dapat diterapkan dalam kegiatan inti pembelajaran.	✓		
15.	Program AKSI dapat diterapkan dalam kegiatan penutup pembelajaran.	✓		
16.	Program ini dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama (tetap up to date kurang lebih 5 tahun).	✓		

CATATAN *):

Sound effect adalah suara yang dihasilkan di luar suara manusia dan ilustrasi musik. Misalnya suara telepon berdering, bel tanda masuk sekolah, suara alat dapur, dsb.